

BAB IV

DESKRIPSI ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum MIN Sumurrejo Semarang

Nama Sekolah : MI Negeri Sumurrejo Semarang
Status Sekolah : Negeri
Tahun Berdiri : 1960
Alamat Sekolah : Jl. Moedal No.3 Sumurrejo-Gunungpati
Kota Semarang

MI Negeri Sumurrejo Semarang sejak 3 tahun terakhir sudah termasuk dalam sekolah binaan FITK UIN Walisongo Semarang. Sebagai satu-satunya madrasah ibtidaiyyah Negeri di kota Semarang, MIN Sumurrejo telah banyak mengadakan kerjasama salah satunya dengan FITK UIN Walisongo dan kerjasama dengan USAID *American People*. Sejak itu pula MIN Sumurrejo menerapkan program untuk meningkatkan mutu madrasah antara lain program Pagi Ceria; yaitu program membaca juz amma dan materi hafalan buku hidden curriculum sebelum masuk jam pelajaran, program Reading Morning; yaitu kegiatan membaca oleh seluruh siswa, guru dan stakeholder di lingkungan madrasah, program Qiro'ati serta program sholat dhuhur berjamaah.

Sarana dan prasarana di sekolah ini juga cukup memadai yaitu dengan ruang kelas model yang nyaman

dilengkapi dengan kipas angin dan whiteboard serta papan panjang hasil kreasi siswa. Fasilitas lain sebagai penunjang kegiatan bakat dan minat siswa seperti, pondok baca, lapangan olahraga, musholla, dan fasilitas penunjang lain.

a. Tinjauan Historis MIN Sumurrejo

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Semarang merupakan lembaga pendidikan formal yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum secara proporsional. Madrasah yang berdiri pada tahun 1960 ini tidak lepas dari proses perjuangan panjang para tokoh-tokoh pendirinya.

Sekitar tahun 1960 umat muslim di desa Sumurjurang merasa prihatin atas perkembangan agama Islam yang saat itu membutuhkan perhatian serius dari kalangan ulama. Gagasan itu muncul dari ide Menteri Agama Republik Indonesia yang saat itu diduduki oleh KH. Wachid Hasyim, dengan usulan bahwa pendidikan dasar wajib dicapai dalam 9 tahun. Semangat inilah yang melahirkan adanya Madrasah Wajib Belajar (MWB) yang ditempuh selama 9 tahun untuk pendidikan dasar yaitu sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Bermula dari Madrasah Wajib Belajar (MWB), kalangan ulama di desa Sumurjurang mendirikan lembaga Keislaman yang pertama di bawah naungan Departemen Agama. Kemudian atas anjuran Departemen Agama saat

itu, seluruh madrasah pendidikan dasar disetarakan dengan sekolah rakyat yang lama belajarnya ditempuh selama 6 tahun. Sejak saat itulah Madrasah Wajib Belajar (MWB) berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah.

Madrasah Ibtidaiyah yang masih swasta ini memilih Lembaga Pendidikan Ma'arif untuk mengayomi keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar. Tak lama kemudian kekecewaan muncul dari para ulama desa Sumurjurang bahwa madrasah yang dibangun susah payah diabaikan begitu saja oleh LP Ma'arif, maka madrasah ini diambil alih oleh Yayasan Al-Islam yang berpusat di Surakarta.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Sumurjurang ternyata mendapatkan respon dari umat Islam Sumurjurang, sehingga dapat berjalan dengan baik dan saat dibuka tahun pelajaran, dapat menerima kelas I sebanyak 2 lokal. Lama kemudian dapat meluluskan siswanya sampai kelas 6 (enam).

Dalam perjalanan berikutnya Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Sumurjurang mengalami konsistensi yang cukup baik terutama dalam hal penerimaan siswa baru, sehingga para pengurus Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Sumurjurang berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan pembangunan gedung yang permanen.

Madrasah Ibtidaiyah al-Islam Sumurjurang mengalami pasang surut penerimaan siswa baru, puncaknya ketika tahun 1996, dikhawatirkan Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Sumurjurang tidak bisa mengemban amanah dari para ulama, maka kalangan pengurus berinisiatif untuk dinegerikan, di bawah Departemen Agama Kota Semarang dengan status Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sumurrejo, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 107/1997 tanggal 17 Maret 1997.

Sebelum menjadi Negeri, segala sarana dan prasarana bersifat pinjam pada Yayasan Al-Islam Sumurjurang Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, dan baru pada tahun 2002, berangsur mempunyai fasilitas sarana prasarana untuk Kegiatan Belajar Mengajar di atas tanah bengkok/ bondo desa, Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Berkat perjuangan dan perhatian komite madrasah, forum komunikasi orangtua siswa, guru dan pegawai MIN Sumurrejo, kini MI Negeri Sumurrejo menjadi salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang mendapat perhatian dari masyarakat di Kelurahan Sumurrejo dan sekitarnya

b. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Kelurahan Sumurejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orangtua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi, dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

**TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG
TERAMPIL QIRO'AH, TEKUN BERIBADAH,
BERAKHLAK KARIMAH, DAN UNGGUL
DALAM PRESTASI**

Indikator Visi:

- a) Terwujudnya generasi umat yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil).
- b) Terwujudnya generasi umat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.

- c) Terwujudnya generasi umat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
 - d) Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Misi Madrasah
- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
 - b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
 - c) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
 - d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan

2. Data Khusus

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil penelitian berupa data tentang pengaruh pendidikan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa kelas IVB MI Negeri Sumurrejo Semarang. Sebelum instrumen angket

digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh pendidikan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa di kelas IVB yakni menggunakan tipe angket pilihan ganda. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 50 item pertanyaan yakni 25 item pertanyaan tentang pendidikan keluarga dan 50 item pertanyaan tentang pembentukan karakter yang disebarakan kepada 20 siswa kelas IV .

B. Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

a. Data hasil angket tentang persepsi siswa tentang pendidikan keluarga (X)

Dari hasil uji coba instrument sebanyak 25 item pertanyaan, terdapat 20 pertanyaan item pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian peneliti mengambil 20 item pertanyaan tersebut untuk disebarakan kepada 28 siswa kelas IVB sebagai responden penelitian.

Untuk mengetahui data tentang persepsi siswa tentang pendidikan keluarga, dapat dilihat pada lampiran 4 yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebarakan. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden. Langkah selanjutnya adalah

menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

1) Menentukan Range

$$R = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$R = 79 - 44$$

$$R = 35$$

2) Menentukan banyaknya kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 28$$

$$= 1 + 3,3 (1,447)$$

$$= 5,776$$

Dibulatkan menjadi 6

3) Menentukan Panjang Kelas

$$P = J/K$$

$$P = 35/6$$

$$P = 5,83$$

Dibulatkan menjadi 6

4) Menentukan ujung bawah

Ujung bawah kelas pertama adalah nilai minimum, yaitu 44

Keterangan :

$$R = \text{Range}$$

$$K = \text{Banyaknya kelas}$$

P = Panjang kelas

5) Mencari means dan Standar Deviasi

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1720}{28}$$

$$\bar{X} = 61,42$$

Menghitung Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1582,857}{27}}$$

$$= \sqrt{58,624}$$

$$= 7,65$$

6) Menentukan kualitas variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 SD = 61,42 + 1,5 (7,65) = 72,895$$

$$M + 0,5 SD = 61,42 + 0,5 (7,65) = 65,245$$

$$M - 0,5 SD = 61,42 - 0,5 (7,65) = 57,375$$

$$M - 1,5 SD = 61,42 - 1,5 (7,65) = 49,945$$

Untuk mengetahui kualitas variabel pendidikan keluarga, perlu dibuat kualitas variabel pendidikan keluarga sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabel kualitas persepsi siswa tentang pendidikan keluarga

Interval	Kriteria
≥ 73	Sangat Baik
65 – 72	Baik
57 – 64	Cukup
49– 56	Kurang
≤ 48	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel X (pengaruh persepsi pendidikan keluarga) termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 57-64 dengan nilai rata-rata 61,42

b. Data hasil angket karakter siswa kelas IV B (Y)

Dari hasil uji coba instrumen sebanyak 25 item pertanyaan, terdapat 20 pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian peneliti mengambil 20 item pertanyaan tersebut untuk disebarkan kepada 28 siswa kelas IVB sebagai responden penelitian.

Untuk mengetahui tentang data karakter siswa dapat dilihat pada lampiran 5 yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebar. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden yang ditetapkan.

Berdasarkan data pada tabel langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

1) Menentukan Range

$$R = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$R = 80 - 51$$

$$R = 29$$

2) Menentukan banyaknya kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 28$$

$$k = 1 + 3,3 (1,447)$$

$$k = 5,776$$

dibulatkan menjadi 6

3) Menentukan Panjang Kelas

$$P = J/K$$

$$P = 29/6$$

$$P = 4,83$$

Dibulatkan menjadi 5

4) Menentukan ujung bawah

Ujung bawah kelas pertama adalah nilai minimum, yaitu 51.

Keterangan :

R = Range

K= Banyaknya kelas

P = Panjang kelas

- 5) Mencari means dan Standar Deviasi

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{1813}{28}$$

$$\bar{Y} = 64,75$$

Menghitung Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1177,25}{27}} \\ &= \sqrt{43,601} \\ &= 6,60 \end{aligned}$$

- 6) Mencari Kualitas Variabel Y

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 \text{ SD} = 64,75 + 1,5 (6,60) = 74,65$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 64,75 + 0,5 (6,60) = 68,05$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 64,75 - 0,5 (6,60) = 61,45$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 64,75 - 1,5 (6,60) = 54,85$$

Untuk mengetahui kualitas variabel pendidikan keluarga, perlu dibuat kualitas variabel pendidikan keluarga sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kualitas karakter siswa

Interval	Kriteria
≥ 74	Sangat Baik
68 – 73	Baik
61 – 67	Cukup
54– 60	Kurang
≤ 53	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa karakter siswa di MIN Sumurrejo Kota Semarang termasuk dalam kategori cukup , yaitu berada pada interval 61 – 67dengan nilai rata-rata 64,75

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pendidikan keluarga (X) dengan variabel karakter siswa kelas IVB (Y)

Tabel 4.3
Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	62	60	3844	3600	3720
R-2	64	65	4096	4225	4160
R-3	56	73	3136	5329	4088
R-4	69	71	4761	5041	4899
R-5	59	62	3481	3844	3658
R-6	64	67	4096	4489	4288
R-7	67	59	4489	3481	3953

R-8	53	60	2809	3600	3180
R-9	64	63	4096	3969	4032
R-10	44	60	1936	3600	2640
R-11	68	70	4624	4900	4760
R-12	79	80	6241	6400	6320
R-13	69	73	4761	5329	5037
R-14	64	66	4096	4356	4224
R-15	63	64	3969	4096	4032
R-16	69	74	4761	5476	5106
R-17	65	67	4225	4489	4355
R-18	67	68	4489	4624	4556
R-19	64	70	4096	4900	4480
R-20	53	60	2809	3600	3180
R-21	67	71	4489	5041	4757
R-22	48	51	2304	2601	2448
R-23	62	67	3844	4489	4154
R-24	60	61	3600	3721	3660
R-25	53	62	2809	3844	3286
R-26	51	55	2601	3025	2805
R-27	63	58	3969	3364	3654
R-28	53	56	2809	3136	2968
Jumlah	1720	1813	107240	118569	112400
rata-rata	61,43	64,75			
N	28				

Dari tabel di atas diketahui bahwa:

$$N = 28$$

$$\sum X = 1720$$

$$\sum Y = 1813$$

$$\sum X^2 = 107240$$

$$\sum Y^2 = 118569$$

$$\sum XY = 112400$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi *product moment pearson*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 107240 - \frac{(1720)^2}{28} \\ &= 107240 - \frac{2958400}{28} \\ &= 107240 - 105657,143 \\ &= 1582,857 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 118569 - \frac{(1813)^2}{28} \\ &= 118569 - \frac{3286969}{28} \\ &= 118569 - 117391,75 \\ &= 1177,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum xy &= \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 112400 - \frac{(1720) \cdot (1813)}{28} \\
&= 112400 - \left(\frac{3118360}{28}\right) \\
&= 112400 - 111370 \\
&= 1030
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{1030}{\sqrt{(1582,857)(1177,25)}} \\
&= \frac{1030}{\sqrt{1863418,403}} \\
&= \frac{1030}{1365,070} \\
&= 0,755
\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
KD &= r^2 \times 100\% \\
&= (0,755)^2 \times 100\% \\
&= 0,5700 \times 100\% \\
&= 57,00\%
\end{aligned}$$

b. Mencari signifikan korelasi melalui uji t:

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis:

H_0 : koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : koefisien korelasi signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$\begin{aligned}t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,755 \sqrt{28-2}}{\sqrt{1-(0,755)^2}} \\&= \frac{0,755 \sqrt{26}}{\sqrt{1-0,5700}} \\&= \frac{0,755 \cdot 5,099}{\sqrt{0,43}} \\&= \frac{3,849}{0,655} \\&= 5,863\end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 5,863 > t_{tabel} (0,05 = 1,701)$ berarti korelasi antara X dan Y signifikan

c. Persamaan Regresi Sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis regresi linier sederhana dengan rumus berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Koefisien predictor

X : Nilai variabel

Dimana:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(1813)(107240) - (1720)(112400)}{28.107240 - 2958400} \\
&= \frac{194426120 - 193328000}{3002720 - 2958400} \\
&= \frac{1098120}{44320} \\
&= 24,77 \\
b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
&= \frac{28.112400 - (1720)(1813)}{28.107240 - (1720)^2} \\
&= \frac{3147200 - 3118360}{3002720 - 2958400} \\
&= \frac{28840}{44320} \\
&= 0,651
\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 24,77 + 0,651X$. jika $X = 0$, maka diperoleh persamaan $\hat{Y} = 24,77$.

d. Menghitung nilai F

$$\begin{aligned}
JK_{\text{total}} &= \sum y^2 \\
&= 1177,250 \\
JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
&= \frac{(1030)^2}{1582,857} \\
&= \frac{1060900}{1582,857} \\
&= 670,243
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
&= 1177,250 - \frac{(1030)^2}{1582,857} \\
&= 1177,250 - \frac{1060900}{1582,857} \\
&= 1177,250 - 670,243 \\
&= 507,007
\end{aligned}$$

$$dk_{reg} = 1$$

$$dk_{res} = N - 2 = 28 - 2 = 26$$

$$\begin{aligned}
RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\
&= \frac{670,243}{1} \\
&= 670,243
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\
&= \frac{507,007}{26} \\
&= 19,5002
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
&= \frac{670,243}{19,5002} \\
&= 34,371
\end{aligned}$$

Tabel 4.5
Tabel anova regresi linier sederhana

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F _{reg}	F _{tabel}	
					5%	1%
Regresi	1	670,243	670,243	34,371	4,22	7,72
Residu	26	507,007	19,5002			
Total	27					

Berdasarkan tabel anova di atas, diperoleh $F_{hitung} = 34,371$. Nilai tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 4,22. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi itu berarti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,755$ dan $r_{tabel 5\%} = 0,374$ berarti $r_{xy} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif. Dengan demikian diketahui adanya korelasi positif antara pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan keluarga terhadap karakter siswa kelas IVB MIN Sumurrejo Semarang.

Setelah uji hipotesis melalui t_{hitung} sebagaimana di atas maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} diketahui bahwa $t_{hitung} = 5,863$ dan $t_{tabel (0,05)} = 1,701$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan keluarga terhadap karakter siswa kelas IVB MIN Sumurrejo Semarang adalah signifikan.

Dari data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh $r^2=0,5700$. Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa 57,00% dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang pendidikan keluarga yang diberikan melalui persamaan $Y= 24,77+ 0,651 X$. sisanya 43,00 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat dibuktikan adanya pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan keluarga terhadap karakter siswa kelas IVB MIN Sumurrejo Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

Dengan melihat analisis hasil penelitian ini, serta dukungan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pendidikan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap karakter siswa kelas IVB MIN Sumurrejo Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti mnrnmukan kendala dan hambatan. Itu semua bukan muncul sebagai unsur kesengajaan. Namun karena keterbatasan dalam melakukan penellitian. Hasil penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, namun peneliti menyadari adanya keterbatasan. Meskipun demikian, hasil penelitian ini dapat diajukan acuan awal bagi peneliti selanjutnya, adapun keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MIN Sumurrejo Semarang. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berlaku bagi siswa yang ada di MIN Sumurrejo Semarang khususnya kelas IVB MI Negeri Sumurrejo Semarang dan tidak berlaku bagi siswa siswi yang ada di sekolah lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu memegang peranan penting dalam penelitian ini, adapun penelitian ini dilaksanakan dalam waktu yang sangat singkat yaitu selama satu bulan. Tetapi dengan waktu yang singkat ini, penulis berusaha memanfaatkan sebaik-baiknya. Waktu pelaksanaan penelitian yang berbenturan dengan kesibukan guru yang sedang melaksanakan ujian tengah semesteran yang sedikit menghambat untuk pelaksanaan penyebaran angket peserta didik kelas IVB. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya peneliti tidak satu bulan penuh sebagaimana yang tercantum dalam surat ijin riset.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur penelitian ini dapat selesai.